

# PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN LABUHAN HAJI DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

**Ulvia Juniarti<sup>1</sup>**

ulviajuniarti.uj@gmail.com

<sup>1</sup> *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

**Biana Adha Inapty<sup>2</sup>**

bianainapty@hotmail.com

<sup>2</sup> *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

**Intan Rakhmawati<sup>3</sup>**

intanrakhmawati@unram.ac.id<sup>3</sup>

<sup>3</sup> *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada perangkat desa, BPD dan Karang Taruna yang ada di Kecamatan Labuhan Haji. Data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25, diuji menggunakan regresi linier berganda dan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Kompetensi aparatur dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi informasi.

**Kata Kunci: Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi.**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the factors that influence the effectiveness of Village Fund management from the variables of apparatus competence, community participation and the use of information technology. The data collection method used in this study was to distribute questionnaires to village officials, BPD and Karang Taruna in Labuhan Haji District. Data were processed and analyzed using SPSS version 25, tested using multiple linear regression and path analysis. The results of this study indicate that the competence of the apparatus has no effect on the effectiveness of Village Fund management, community participation and the use of information technology have a positive effect on the effectiveness of Village Fund management. Apparatus competence and community participation have no effect on the effectiveness of Village Fund management through the use of information technology.*

**Keywords: Apparatus Competence, Community Participation, Information Technology, Effectiveness of Village Fund Management.**

## **PENDAHULUAN**

Kucuran Dana Desa yang diberikan kepada seluruh Desa yang ada di Indonesia pada saat ini diprioritaskan untuk membangun Desa agar terciptanya Desa yang mandiri, dan mendukung pembangunan berkelanjutan yang merupakan tujuan nasional pada saat ini. Agar mencapai tujuan yang telah direncanakan, dalam mengelola Dana Desa yang telah dianggarkan tersebut harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola Dana Desa (Yulia et al., 2019). Pentingnya efektivitas, efisiensi, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan Dana Desa menjadi indikator penting yang mendukung berhasilnya pelaksanaan otonomi daerah sebagai wujud kepatuhan terhadap UU Tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014. Kapasitas aparatur Desa dalam mengelola Dana Desa harus memadai dan mendukung perkembangan teknologi di era serba digital seperti saat ini. Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu indikator penting untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa (Sarah et al., 2020).

Untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang baik dan efektif serta menyelaraskan asas good governance yaitu mendahulukan kepentingan umum. Pada pengelolaan keuangan Desa masyarakat perlu dilibatkan sebagai bentuk partisipasi masyarakat. Tidak hanya terlibat dalam proses perencanaan, partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan di dalam pengawasan pengelolaan keuangan Desa. Pentingnya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu untuk menghindari penyelewengan dan ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dengan yang terlaksana. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat di dalam pengelolaan keuangan Desa maka akan berdampak pada semakin efektif pengelolaan keuangan Desa (Putra & Rasmini, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunianingrum & Kolopaking (2018) pengelolaan keuangan Desa yang efektif harus disertai dengan kemampuan aparatur Desa yang memadai dan diikuti dengan pengelolaan keuangan Desa yang akuntabel, partisipatif serta transparan. Diperkuat oleh hasil penelitian Hadiyati (2018) adanya faktor pendukung dalam melakukan pengelolaan Dana Desa yaitu seperti pemanfaatan teknologi informasi dan adanya faktor penghambat yaitu kurangnya kapasitas dan pengetahuan sumber daya manusia dalam melakukan pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani et al., (2020) bahwa dalam pengoptimalan pengelolaan keuangan Desa dengan keterlibatan masyarakat sangat diperlukan untuk memberikan masukan serta saran kepada aparatur Desa serta memberikan masukan mengenai program dan skala prioritas pembangunan yang akan dilakukan. Berbeda dengan Rompas, *et.al* (2017) dalam hasil penelitiannya bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan dalam pengelolaan keuangan Desa, karena adanya pihak-pihak tertentu seperti pemerintah kabupaten, pemerintah Desa, BPD serta elite lokal yang memiliki kepentingan dalam membuat kebijakan pengelolaan keuangan Desa. Berdasarkan penelitian terdahulu masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Desa, sehingga peneliti tertarik ingin menguji kembali variabel tersebut untuk menjadi pengembangan topik penelitian “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Variabel Intervening”

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Stewardship Theory***

Pada penelitian ini dilandasi oleh teori *stewardship* yang dikemukakan oleh Donaldson dan Davis (1991). Dalam *stewardship theory* digambarkan bahwa pimpinan atau manajer tidak terpaku pada tujuan individu melainkan fokus pada tujuan organisasi. Hal ini juga dilakukan oleh pemerintah Desa dalam mencapai tujuannya, yaitu aparatur Desa dalam melaksanakan tugasnya tidak terpaku pada tujuan individu melainkan fokus pada tujuan organisasi sehingga

tujuan organisasinya dapat tercapai. Dalam mencapai tujuannya, aparatur desa harus diimbangi dengan kompetensi aparatur yang memadai.

### **Kompetensi Aparatur**

Kompetensi menurut Hutapea dan Thoha (2008:4) merupakan sebuah keahlian yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga organisasi tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard (1991) bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang dan kemampuan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dalam pemerintahan Desa yaitu adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan menyuarakan aspirasi dari masyarakat baik disampaikan langsung oleh masyarakat sendiri atau melalui wadah yang telah disediakan sebagai penyalur aspirasi masyarakat BPKP (2015). Didefinisikan juga oleh Sumarto (2003:17) partisipasi merupakan kegiatan yang terdapat andil kelompok masyarakat secara menyeluruh untuk berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan mengenai kebijakan-kebijakan yang diputuskan dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.

### **Teknologi Informasi**

Definisi pemanfaatan teknologi yang dikemukakan oleh Sutabri (2012:3) merupakan suatu cara untuk mempermudah memproses data, menyimpan, dan memanipulasi data agar dapat menghasilkan data yang berkualitas serta relevan. Penggunaan teknologi secara optimal didukung oleh keahlian dari pengguna teknologi tersebut sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan terlaksananya pekerjaan pada suatu organisasi.

### **Efektivitas**

Efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu program berhasil dilaksanakan. Suatu program dapat dikatakan terlaksana dengan efektif apabila pelaksanaan dalam mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan. Didefinisikan juga oleh Mardiasmo (2009) efektivitas merupakan perbandingan antara sasaran atau target yang ingin dicapai dengan keberhasilan dalam melaksanakan suatu sasaran. Semakin mendekati capaian hasil atau target yang telah ditentukan, maka semakin efektif suatu perencanaan.

### **Dana Desa**

Berdasarkan Permendesa Nomor 06 Tahun 2020 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa, Dana Desa didefinisikan sebagai dana yang berasal Anggaran Pendapatan Pendapatan Negara (APBN) yang ditransfer melalui APBD kemudian ditransfer ke rekening kas Desa. Dana Desa yang bersumber dari APBN ini rutin dianggarkan setiap tahunnya, dengan tujuan anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan, dan pembinaan masyarakat.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa**

Kompetensi aparatur merupakan sebuah kapasitas atau keahlian yang dimiliki seorang aparatur Desa, dalam hal ini sebagai pengelola keuangan Desa. Adapun faktor-faktor yang dapat dikatakan sebagai pendukung dari kompetensi itu sendiri, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, serta *skill* yang dimiliki oleh aparatur. Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh Suprian (2020), Lubis et al., (2020), Sarah et al., (2020), Tahir (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap

efektivitas pengelolaan Dana Desa, artinya semakin kompeten aparatur desa Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan hipotesis ini adalah :

**H<sub>1</sub> : Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa**

### **Pengaruh Partisipasi masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa**

Partisipasi masyarakat merupakan sebuah keterlibatan masyarakat atau andil masyarakat di dalam suatu pemerintahan Desa. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam penyampaian aspirasi mengenai keluhan dan kebutuhan oleh masyarakat. Semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat maka akan semakin maksimal dan efektif pula dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa Pahlawan et al., (2020). Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Rasmini, 2019) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka semakin efektif pula pengelolaan keuangan Desa. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, *et.al* (2021), Putri et al., (2021), Hasanah, (2021), Putu Julianto et al., (2019), Andriani, (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa. Artinya, dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat mengindikasikan pengelolaan Dana Desa secara baik dan optimal. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa.**

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa**

Pemanfaatan teknologi merupakan penggunaan teknologi yang memudahkan dalam menyelesaikan aktifitas suatu pekerjaan. Pemanfaatan teknologi juga diartikan sebagai suatu perubahan sistem kerja dari manual menjadi sistem terkomputerisasi, penggunaan teknologi dalam hal pengelolaan keuangan Desa memiliki peran yang sangat penting, yaitu memudahkan aparatur Desa dalam membuat laporan pertanggungjawaban, menganggarkan dana yang telah diberikan oleh pemerintah pusat, dan digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat (Sutabri, 2012:3). Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2020), Fitrinanda et al., (2020), Nurjaya (2021), Indraswari & Rahayu, (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa**

### **Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Pemanfaatan Teknologi dan Informasi**

Dengan adanya teknologi informasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat akan lebih mudah untuk berpartisipasi apabila pemerintah Desa menyampaikan akses informasi kepada masyarakat melalui website. Dengan demikian, untuk memudahkan akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi maka pemerintah desa memanfaatkan teknologi dengan semaksimal mungkin (N. Sari & Andra Asmara, 2021). Didukung oleh penelitian Desak & Arisuniarti (2017), Nurlaili, (2016), M. Sari et al., (2017) yang menyatakan bahwa kapasitas atau kompetensi aparatur Desa dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi dan informasi. Pemanfaatan teknologi dapat terlaksana dengan maksimal apabila didukung oleh kemampuan atau kompetensi dari pengguna teknologi itu sendiri sehingga akan menjadikan kinerja pengelolaan Dana Desa menjadi efektif dan efisien Dengan uraian di atas maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> : Kompetensi aparatur pengelola keuangan Desa berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi dan informasi.**

**Pengaruh Partisipasi masyarakat terhadap Pemanfaatan Teknologi dan informasi**

Dengan adanya teknologi informasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat akan lebih mudah untuk berpartisipasi apabila pemerintah Desa menyampaikan akses informasi kepada masyarakat melalui website. Dengan demikian, untuk memudahkan akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi maka pemerintah desa memanfaatkan teknologi dengan semaksimal mungkin (N. Sari & Andra Asmara, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putra & Rasmini, (2019), Indraswari & Rahayu, (2021) yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dikarenakan pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk mempermudah pemerintah desa untuk melakukan pelaporan baik kepada masyarakat maupun kepada pemerintah pusat. Dengan uraian di atas maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

**H<sub>5</sub> : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi dan informasi**

**Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi di dalam pengelolaan Dana Desa harus disertai dengan sumber daya manusia yang memadai yang ditandai dengan latar belakang pendidikan, pengetahuan tentang akuntansi, pengalaman, serta *skill* yang dimiliki oleh aparatur Desa Sarah et al., (2020). Didukung juga oleh hasil penelitian Rulyanti et al., (2017), Sumarsono et al., (2019), Fitrinanda et al., (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi, karena kinerja aparatur yang baik mencerminkan pengelolaan Dana Desa yang efektif. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

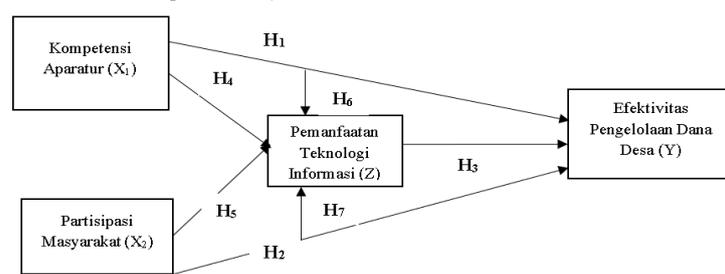
**H<sub>6</sub> : Kompetensi aparatur pengelola keuangan Desa mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi dan informasi.**

**Pengaruh Partisipasi masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Melalui Pemanfaatan Teknologi dan Informasi**

Pemanfaatan teknologi dapat membantu pemerintah Desa dalam hal melakukan pengelolaan Dana Desa. Bukan hanya dalam melakukan pencatatan transaksi, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat digunakan untuk memberikan akses kepada masyarakat melalui teknologi informasi. Dengan adanya akses bagi masyarakat, masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan Dana Desa, baik melakukan fungsi pengawasan anggaran. Ketika tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa meningkat dan lebih mudah dilakukan dengan adanya pemanfaatan teknologi maka pengelolaan Dana Desa juga akan semakin efektif Fitrinanda et al., (2020) Febriana, (2021). Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2018), Permatasari, *et.al* (2021), Pahlawan et al., (2020) yang mana menjelaskan bahwa apabila masyarakat terlibat atau berpartisipasi dalam pengelolaan Dana Desa dan diikuti dengan pemanfaatan teknologi secara maksimal oleh aparatur desa dalam mengelolaa keuangan maka hal tersebut akan berdampak pada semakin efektifnya pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>7</sub> : Partisipasi masyarakat mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Desa malalui pemanfaatan teknologi dan komunikasi.**

## Rerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan bentuk hubungan kausal yaitu yang menyatakan hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Desa yang ada di Kecamatan Labuhan Haji yaitu sebanyak delapan Desa.

### Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yang berarti seluruh populasi dalam penelitian ini adalah sampel.

Sampel yang akan menjadi responden penelitian adalah seluruh perangkat Desa yang terlibat dalam pengelolaan Danpea Desa, BPD dan Karang Taruna. Responden pada penelitian ini adalah perangkat Desa yang terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum dan TU, Kepala Urusan Keuangan, dan Kepala Urusan Perencanaan, serta tiga Kepala Seksi, yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang diambil dari sumber primer. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasilnya berbentuk angka.

### Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini diwakili oleh tiga dimensi yaitu variabel kompetensi aparatur, variabel partisipasi masyarakat, variabel pemanfaatan teknologi dan informasi, variabel dependen diwakili oleh efektivitas pengelolaan Dana Desa, dan variabel intervening pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi.

### Prosedur Analisis Data

Proses analisis data diuji dengan analisis statistik deskriptif, kemudian uji kualitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda dan uji analisis jalur. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

**Keterangan :**

- Z = Efektivitas pengelolaan Dana Desa
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Kompetensi aparatur
- $X_2$  = Partisipasi masyarakat
- Y = Pemanfaatan teknologi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

		<b>Statistics</b>			
		Kompetensi Aparatur	Partisipasi Masyarakat	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Efektivitas Pengelolaan DD
N	Valid	125	125	125	125
	Missin g	0	0	0	0
Mean		3,23	3,26	3,26	3,21
Std. Deviation		,460	,474	,443	,408
Variance		,212	,224	,196	,166
Range		2	2	1	1
Minimum		2	2	3	3
Maximum		4	4	4	4

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 1 menjelaskan bahwa variabel kompetensi aparatur ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, nilai rata-rata untuk variabel kompetensi aparatur adalah 3,23, nilai standar deviasi kompetensi aparatur sebesar 0,460. Variabel partisipasi masyarakat ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 4, nilai rata-rata untuk variabel partisipasi masyarakat adalah 3,26, dan nilai standar deviasi variabel partisipasi masyarakat adalah 0,474. Variabel pemanfaatan teknologi dan informasi ( $X_3$ ) memiliki skor minimum 3 dan skor maksimum 4, nilai rata-rata yang dimiliki oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 3,26, dan nilai standar deviasi 0,408. Efektivitas pengelolaan Dana Desa (Y) memiliki nilai minimum 3, dan nilai maksimum 4 nilai rata-rata yang dimiliki adalah 3,21, dan standar deviasi yang dimiliki oleh efektivitas pengelolaan Dana Desa adalah 0,408.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur ( $X_1$ ) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel partisipasi masyarakat ( $X_2$ ) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel pemanfaatan teknologi dan informasi ( $X_3$ ) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan variabel efektivitas pengelolaan Dana Desa (Y) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
<b>Kompetensi Aparatur (<math>X_1</math>)</b>	0,748	9	Reliabel
<b>Partisipasi Masyarakat (<math>X_2</math>)</b>	0,715	7	Reliabel
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (<math>X_3</math>)</b>	0,782	7	Reliabel
<b>Efektivitas Pengelolaan DD (Y)</b>	0,832	9	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, 2022

Dapat diketahui hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang terdiri dari kompetensi aparatur ( $X_1$ ), partisipasi masyarakat ( $X_2$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) dan Efektivitas pengelolaan DD telah memenuhi kriteria uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel yang ditunjukkan dengan nilai cronbach alpha  $> 0,7$ .

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

			Unstandardized Residual
<b>N</b>			125
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>			0,027
<b>Monte Carlo Sig. (2 tailed)</b>	Sig		0,306
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,294
		Upper Bound	0,318

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil residual pada uji normalitas tersebut adalah normal, jika menggunakan asymp sig nilai yang diperoleh sebesar 0,027 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini terjadi karena data yang bervariasi yang terdiri dari 8 Desa dengan jumlah responden 125 di Kecamatan Labuhan Haji sehingga berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan menurut peneliti hal tersebut yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal. Pernyataan tersebut didukung oleh *central limit theory* yang menjelaskan bahwa penelitian yang memiliki jumlah data lebih dari 30, normalitasnya dapat diabaikan (Gujarati:2013).

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<b>Kompetensi Aparatur (X<sub>1</sub>)</b>	0,964	1,036	Tidak terjadi multikolinieritas
<b>Partisipasi Masyarakat (X<sub>2</sub>)</b>	0,835	1,198	Tidak terjadi multikolinieritas
<b>Pemanfaatan Teknologi (X<sub>3</sub>)</b>	0,863	1,159	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 untuk setiap variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinieritas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig
<b>(Constant)</b>	1.000
<b>Kompetensi Aparatur</b>	1.000
<b>Partisipasi Masyarakat</b>	1.000
<b>Pemanfaatan Teknologi</b>	1.000

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur (X<sub>1</sub>), partisipasi masyarakat (X<sub>2</sub>), pemanfaatan teknologi (X<sub>3</sub>) dan efektivitas pengelolaan DD (Y) memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 yang menandakan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,786	2,599		1,457	,148
	Kompetensi_Aparatur	,074	,062	,076	1,182	,239
	Partisipasi_Masyarakat	,510	,080	,440	6,411	,000
	Pemanfaatan_Teknologi	,517	,084	,416	6,170	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas\_PengelolaanDD

---

Sumber : Data penelitian, 2022

Dari tabel hasil uji regresi linier berganda di atas menyatakan bahwa nilai sig kompetensi aparatur lebih besar dari 0,05, artinya hipotesis ditolak. Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa Sig 0,239 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa.

Faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi aparatur yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, serta *skill* yang dimiliki oleh aparatur (Widyatama, *et.al* : 2017). Tidak berpengaruhnya kompetensi aparatur terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa menandakan tinggi atau rendahnya kapasitas yang dimiliki oleh aparatur tidak menjamin efektifnya pengelolaan Dana Desa. Kapasitas aparatur yang rendah dalam melaksanakan tugasnya masih bisa berjalan dengan baik dan efektif karena ada pendampingan dari dinas terkait yang dapat mengoreksi hasil kerja dari aparatur desa tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riska, 2020) yang menjelaskan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pengelolaan Dana Desa, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh aparatur, dan keterampilan yang tidak memadai. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprian (2020), Lubis (2020), Sarah et al., (2020), dan Tahir (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa, yang artinya semakin kompeten aparatur desa maka akan semakin efektif pengelolaan Dana Desa.

Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa Sig 0,000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa, yang berarti semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam mengelola Dana Desa akan berdampak pada semakin efektifnya pengelolaan Dana Desa. Masyarakat sebagai *principal* memiliki andil yang besar dalam proses pengelolaan Dana Desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Julianto et al., (2019), Ayub et al., (2020), Andriani, (2019), Hasanah, (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan Dana Desa.

Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 yang menandakan bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan dalam hal pengelolaan Dana Desa, dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal akan berdampak pada efisiensi waktu dalam penyelesaian laporan dan dapat meminimalisir terjadinya salah saji (Rivan et al., 2019). Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lubis et al., (2020), Fitrinanda et al., (2020), Nurjaya (2021), dan Indraswari & Rahayu, (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengelolaan Dana Desa.

Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kompetensi aparatur memiliki nilai sig 0,898 > 0,000 hal ini menandakan bahwa hipotesis kompetensi aparatur terhadap pemanfaatan teknologi informasi ditolak atau tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap variabel kompetensi aparatur terdapat sebanyak 16% dari keseluruhan responden menjawab tidak setuju pada pertanyaan yang berkaitan tentang pelatihan aparatur. Menurut dugaan peneliti hal ini yang menyebabkan hasil uji hipotesis menjadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menandakan bahwa kurangnya keikutsertaan aparatur desa dalam mengikuti pelatihan namun tinggi rendahnya kapasitas aparatur tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Menurut dugaan peneliti adapun faktor lain yang menyebabkan tidak berpengaruhnya

kompetensi aparatur terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa disebabkan oleh keterlibatan dinas yang memverifikasi *input* dan *output* Siskeudes sehingga akan berdampak pada efektivitas pengelolaan Dana Desa. Hipotesis ini tidak mendukung teori *stewardship* yaitu tidak memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh aparatur Desa untuk mengelola Dana Desa. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desak & Arisuniarti, (2017), Nurlaili (2016), N. Sari & Andra Asmara, (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur Desa dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai sig partisipasi masyarakat  $0,000 < 0,05$ , artinya hipotesis partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi informasi diterima atau berpengaruh positif. Artinya partisipasi masyarakat dapat memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Partisipasi masyarakat dapat semakin meningkat dengan dimanfaatkannya teknologi dan informasi yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan informasi-informasi terkait pelaksanaan pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Rasmini (2019), Indraswari & Rahayu, (2021) yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat meng-*intervening* kompetensi aparatur terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Tinggi atau rendahnya kapasitas aparatur tidak mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi informasi. Artinya tinggi atau rendahnya kapasitas yang dimiliki oleh aparatur tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Kapasitas aparatur yang rendah dalam melaksanakan tugasnya masih bisa berjalan dengan baik dan efektif dengan ada pendampingan dari dinas terkait yang dapat mengoreksi hasil kerja dari aparatur desa tersebut. Demikian pula kompetensi aparatur yang tinggi tidak selamanya mencerminkan efektifnya pengelolaan Dana Desa. Kendala yang dialami dapat berupa salah saji dalam proses penginputan transaksi maupun mengalami *system error*. Dengan adanya kendala seperti *system error* ini juga menjadi penghambat dalam melakukan penginputan ke dalam sistem sehingga nantinya akan berdampak apada efisiensi waktu dan menjadi kurang efektif. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rulyanti et al., (2017) Sumarsono et al., (2019), Sumarsono et al., (2019), dan Fitrinanda et al., (2020) yang menyatakan kompetensi aparatur dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi informasi atau  $H_7$  ditolak. Pemanfaatan teknologi tidak dapat meng-*intervening* variabel partisipasi masyarakat terhadap variabel efektivitas pengelolaan Dana Desa.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat meng-*intervening* partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu yang pertama masyarakat tidak terlibat langsung dalam pengelolaan Dana Desa seperti berpartisipasi dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran melalui *website* sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi. Keterlibatan masyarakat sangat diperlukan partisipasinya dalam pengelolaan Dana Desa, dengan terlibatnya masyarakat secara langsung dalam pengelolaan Dana Desa akan berdampak pada semakin tinggi efektivitas pengelolaan Dana Desa (Wicaksono et al., 2019).

Kurangnya rasa ingin tahu masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa ini menjadi penyebab tidak dapatnya variabel pemanfaatan teknologi informasi meng-*intervening* variabel partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2018), Pahlawan et al., (2020) dan

yang menyatakan bahwa apabila masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan Dana Desa dan diikuti dengan pemanfaatan teknologi secara maksimal oleh aparatur Desa akan berdampak pada semakin efektifnya pengelolaan Dana Desa.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa yang disebabkan oleh kurangnya keikutsertaan aparatur dalam melakukan pelatihan, partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa, teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi. Kompetensi aparatur dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan topik penelitian ini, terutama pada variabel pemanfaatan teknologi informasi. Metode pengumpulan data perlu ditambah dengan menggunakan metode wawancara untuk lebih menggambarkan jawaban responden yang sesungguhnya.

## **REFERENSI**

- Ayub, Z., Rianti, M., Awaluddin, M., Triadi, F., Tinggi, S., & Puangrimaggalatung, I. A. (2020). Community Participation in Village Fund Management within Palakka District, Bone Regency of South Sulawesi, Indonesia. *An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis*, 3(3).
- Desak, O., & Arisuniarti, M. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa. *Public Administration Journal*.
- Fitrinanda, D., Febrianty, L. M., Akuntansi, L. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). The Effect Of Village Officers Competency, Public Participation, And Utilization Of Information Technology On Village Fund Management. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(2), 92–112.
- Hadiyati, S. N. (2018). Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon). *Jurnal Monex*, 07.
- Hasanah, N. (2021). Pengesahan Artikel Ilmiah. In *Universitas Hayam Wuruk*. [www.jaml.uib.ac.id](http://www.jaml.uib.ac.id)
- Helmi Tahir. (2019). *Disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat Strata Satu (S-1) Program*.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.
- LIA DARMA RISKA. (2020). *SKRIPSI*.
- Lubis, A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Matia andriani. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.37673/jafa.v1i2.323>
- NURJAYA. (2021). *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 333.
- Nurlaili, A. (2016). *Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*. 1–6.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 132.

- <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada Desa Songan B kecamatan Kintamani kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 258–280.
- Putu Dessy Eka Aryani, N., Nym Sri Werastuti, D., & Made Pradana Adiputra, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Efektivitas Kinerja Pendamping Lokal Desa Dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pengoptimalan Pengelolaan Dana Desa. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 2).
- Putu Julianto, I., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi •* (Vol. 4, Issue 1).
- Rini Yulia. (2019). Pengaruh Kualitas Data dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pengaruh Kualitas Data dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kualitas Sistem Keuangan Desa sebagai Vari. *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, IV, No.02. <https://ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jusieJUSIE>
- Rivan, A., Ridwan Maksam, I., Kunci, K., Keuangan Desa, S., Desa, P., & Keuangan, M. (n.d.). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application of Village Financial System in Village Financial Management. *Public Administration Journal*, 9(2), 2019. <https://doi.org/10.31289/jap.v9i2.2487>
- Rulyanti, D., Pendapatan, D., Keuangan, P., Bondowoso, K., Sularso, R. A., & Sayekti, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. In *Bisma Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 11, Issue 3).
- Sarah, S., Taufik, T., Safitri, D., Batang Cenaku, K., Batang Gansal, K., Kuala Cenaku, K., & Rengat Barat, K. (2020a). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi The Effect Of Aparatur Competency, Organizational Commitment, Utilization Of Information Technology, Community Participation And Internal Control System Of The Accountability Of Village Management In Kabupaten Indragiri Hulu* (Vol. 4, Issue 4). <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Sarah, S., Taufik, T., Safitri, D., Batang Cenaku, K., Batang Gansal, K., Kuala Cenaku, K., & Rengat Barat, K. (2020b). The Effect Of Aparatur Competency, Organizational Commitment, Utilization Of Information Technology, Community Participation And Internal Control System Of The Accountability Of Village Management In Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi •*, 4(4). <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Sari, M., Basri, H., Indriani, M., Akuntansi, M., Universitas, P., Kuala, S., & Aceh, B. (2017). Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. In *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* (Vol. 7, Issue 2).
- Sari, N., & Andra Asmara, J. (2021). pengaruh sistem keuangan desa, sistem pengendalian intern pemerintah, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pada desa di kabupaten aceh tengah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(2), 1.
- Sumarsono, E., Purnomo, M. E., & Id, E. C. (2019). efektivitas pengelolaan keuangan desa dengan penerapan sistem dan prosedur akuntansi dana desa. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(2). [www.uniba.ac.id](http://www.uniba.ac.id)
- Wicaksono, G., Puspita, Y., Cipta Bidhari, S., Dwi Kusumaningrum, N., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB>
- Yunianingrum, Y., & Kolopaking, L. M. (2018). Kemampuan Aparat Pemerintah Desa dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(4), 495–508. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.4.495-508>